

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GEMPOL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GEMPOL**

**Siti Rochmatul Maf'ula**

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: sitimafula.25@gmail.com

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen dan kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol. Peneliti menggunakan metode *True Experimental* dengan desain *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol. Kelas VIII-H menjadi Kelas Eksperimen dan kelas VIII-F selaku Kelas Kontrol dengan masing-masing jumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan dan analisis data menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*. Perubahan rata-rata dari *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VIII-F selaku kelas kontrol adalah 71,97 menjadi 79,08 dengan kenaikan N-Gain 0,25. Perubahan rata-rata dari *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VIII-H selaku kelas eksperimen adalah 73,91 menjadi 83,53 dengan kenaikan N-Gain 0,38. Terjadi kenaikan yang signifikan baik di Kelas Eksperimental ataupun di Kelas Kontrol.

Kata Kunci: Media kartu kata bergambar, kemampuan menulis puisi

**Abstract**

This research aims to describe the using of picture word cards to the poetry writing ability of experimental and the poetry writing ability of control classes of the 8<sup>th</sup> Grade in SMP Negeri 1 Gempol. Researcher uses *true experimental* method with *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. The population of the research is 34 students of Class H of the 8<sup>th</sup> Grade as Experimental Class, and 34 students of Class F of the 8<sup>th</sup> Grade as Control Class. Data collection and analysis uses *Pre-Test* and *Post-Test*. The average score change from *Pre-Test* and *Post-Test* at Class F of the 8<sup>th</sup> Grade as the Control Class is 71,97 to 79,08 with the increase of N-Gain 0,25. The average score change at Class H of the 8<sup>th</sup> Grade as the Experimental Class from *Pre-Test* and *Post-Test* is 73,91 and 83,53 with the increase of N-Gain 0,38. Therefore, there is a significant increase in both Experimental and Control classes..

Keywords: *Picture word card media, poetry skills*

**PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan secara teratur. Keterampilan menulis sering disangka sebagai bakat, sehingga banyak orang yang merasa tidak memiliki bakat menulis dan enggan untuk menulis apalagi bila disangkut-pautkan dengan bersastra ataupun berpuisi.

Puisi merupakan karya sastra dengan menggunakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata yang imajnatif (Waluyo, 2003:1).

Menulis puisi merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan isi hati atau pikiran dalam bentuk tulisan. Menulis puisi juga erat hubungannya dengan realitas kehidupan, pengalaman sehari-hari, serta fenomena alam sekitar. Menurut Sardila, (2015:113) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif. Menulis merupakan hasil dari pikiran dan perasaan yang dituangkan dengan menggerakkan motorik

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GEMPOL

halus melalui tulisan-tulisan dari tangan kita yang menghasilkan sebuah karya nyata dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia Hj. Djumiastuti S.Pd mengatakan bahwa masalah yang dihadapi oleh siswa adalah materi menulis puisi. Siswa kurang antusias saat menulis puisi. Materi menulis puisi merupakan materi yang dianggap sulit dan membingungkan oleh siswa karena siswa merasa kesulitan dalam mencari kata-kata yang dianggap indah dan dapat dipadukan untuk menjadi puisi. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa kurang terbiasa menulis puisi, serta siswa tidak tertarik dengan puisi karena tidak ada media yang menjadikan siswa tertarik menerima materi puisi.

Media kartu kata bergambar merupakan upaya peneliti untuk menarik minat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi. Media kartu kata bergambar merupakan rangsangan bagi siswa untuk menulis puisi, dengan media tersebut siswa dapat mengembangkan kata-kata yang akan dituangkan dalam menulis puisi.

Dengan adanya wawancara bersama guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Gempol, maka peneliti menggunakan judul Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar sebagai judul skripsi yang akan dijadikan penelitian.

Menulis puisi merupakan hal yang kurang diminati siswa karena siswa bingung untuk berimajinasi dan menemukan kata-kata yang tepat untuk dituangkan dalam penulisan puisi. Media kartu kata bergambar merupakan upaya peneliti untuk menarik minat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi. Media kartu kata bergambar merupakan rangsangan bagi siswa untuk menulis puisi, dengan media tersebut siswa dapat mengembangkan kata-kata yang akan dituangkan dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah umum, yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol.

Rumusan masalah umum di atas dapat diperinci menjadi rumusan masalah khusus sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol pada kelas eksperimen?
  - a. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol sebelum menggunakan media kartu kata bergambar?
  - b. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol setelah menggunakan media kartu kata bergambar?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol pada kelas kontrol?

- a. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol sebelum pembelajaran pada kelas kontrol?

- b. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol setelah pembelajaran pada kelas kontrol?

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian:

- 1) Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol.
  - a) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol sebelum menggunakan media kartu kata bergambar
  - b) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol sesudah menggunakan media kartu kata bergambar
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol pada kelas kontrol.
  - a) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol sebelum pembelajaran pada kelas kontrol.
  - b) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol setelah pembelajaran pada kelas kontrol.

Menurut Syastra (dalam Tazaro (2018:105) media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajarannya. Media mampu untuk membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa saat proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

Menurut Mahnun dalam (Tazaro (2018:104) media merupakan sarana sebagai penyalur pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu untuk mencapai keberhasilan belajar.

Menurut (Metro, (2014:137) fungsi dari media pembelajaran terbagi menjadi enam yaitu:

1. Membantu untuk memudahkan siswa dalam belajar dan juga memudahkan pengajaran bagi guru.
2. Akan menambah pengalaman yang lebih nyata (abstrak menjadi kongkret).
3. Media dapat menarik perhatian siswa menjadi lebih besar (proses pembelajaran tidak membosankan).
4. Media mampu menjadikan indera siswa dapat diaktifkan.
5. Menarik perhatian siswa dan minat siswa dalam belajar menjadi lebih besar.

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GEMPOL

6. Mampu mengaplikasikan teori menjadi suatu hal yang nyata.

Menurut Murjamal (dalam Indihadi dan Permana, (2018:195) menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pemikirannya dengan menggunakan tulisan yang akan disampaikan dan dibaca oleh orang lain.

Menurut Tarigan (dalam Sardila, (2015:113–114) menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan gagasan atau ide, pikiran, pendapat, perasaan, maupun pikiran dengan menggunakan tulisan sebagai mediana. Menulis dapat pula dikatakan sebagai simbol grafis sebagai bahasa yang dapat untuk dipahami dan dimengerti orang lain.

Menurut Saputra (2016:03) tujuan menulis adalah menyampaikan sebuah pesan kepada para pembaca. Jika tulisan tersebut tidak dibaca maka kegiatan tulis menulis akan menjadi sia-sia.

Menurut Nasution (2017:502) tujuan menulis secara khusus ialah menginformasikan, melukiskan, dan menyarankan. Dengan menulis, penulis memegang peranan yang penting dalam suatu tulisan sehingga akan sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Pradopo (2014:3) puisi merupakan karya sastra yang dapat dikaji melalui berbagai macam aspek. Puisi dapat dikaji dengan struktur dan unsur-unsurnya. Puisi merupakan karya sastra yang memiliki arti, yang bermakna, sehingga puisi bukan hanya sekedar tulisan tanpa makna.

Waluyo (2003:1) puisi merupakan karya sastra yang dipersingkat dan dipadatkan serta diberi irama dan bunyi dengan memilih kata yang indah dan memiliki arti atau makna.

Muntazir (2017:32) puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan batinnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini eksperimen dengan menggunakan penelitian *true experimental design*. Peneliti menggunakan *true experimental* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Peneliti menggunakan *True Experiment* karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yang dipilih secara acak (*random*) sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas di SMPN 1 Gempol. Siswa kelas VIII-F dan VIII-H. Kelas VIII-F berjumlah 34 siswa dengan jumlah laki-laki 16 siswa dan 18 siswa perempuan. Kelas VIII-H terdiri dari 34 siswa

dengan jumlah laki-laki 18 siswa dan 16 siswa perempuan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Randomized subject*. Cara pengambilan sampel kelas yaitu perwakilan ketua kelas mengambil kertas yang berisi tulisan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelas kelas hanya ada dua tulisan, jika mendapatkan kertas kosong maka kelas tersebut tidak dijadikan sebagai kelas sampel. Setelah perwakilan kelas mengambil kertas yang berisi tulisan kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas yang terpilih ialah VIII-H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-F sebagai kelas kontrol.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Pre-test* dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. *Post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan media kartu kata bergambar.

### Teknik Analisis Data

Tes hasil belajar

1. *Pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas dalam menulis puisi

Data yang diperoleh lalu dihitung dan dinilai dengan memberikan skor.

2. Perbandingan nilai hasil belajar siswa antara *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas.

Setelah melakukan *pre-test* dan *post-test*, kemudian nilai siswa dihitung. Setelah mendapatkan skor penilaian maka dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah mengetahui besar nilai yang telah diperoleh siswa sebagai hasil dari pembelajaran, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui peningkatan nilai *pre-test* dengan nilai *post-test* maka dilakukan analisis Gain dengan menggunakan persamaan dibawah ini:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{100 - \text{pretest}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan diuraikan yaitu *pre-test* dan *post-test* sebelum menggunakan media kartu kata bergambar dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

**Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-H selaku kelas eksperimen sebelum menggunakan media kartu kata bergambar.**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GEMPOL**

Kegiatan awal yang dilakukan penguji yaitu memberikan tes awal (*pre-test*) menulis puisi tanpa menggunakan media kartu kata bergambar. Data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.1

No subjek	Pre Tes (8H)
01	69
02	78
03	83
04	80
05	80
06	82
07	65
08	78
09	65
10	82
11	78
12	65
13	76
14	65
15	76
16	70
17	78
18	70
19	65
20	78
21	75
22	70
23	76
24	69
25	60
26	60
27	80
28	75
29	75
30	75
31	83
32	78
33	78
34	76

No Subjek	Post Tes (8H)
06	94
07	70
08	82
09	78
10	94
11	83
12	73
13	89
14	73
15	82
16	78
17	89
18	83
19	80
20	89
21	80
22	85
23	85
24	81
25	70
26	70
27	93
28	88
29	78
30	82
31	94
32	83
33	88
34	81

Hasil perolehan dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media Kartu Kata Bergambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-H SMP Negeri 1 Gempol.

Peningkatan hasil pretest dan posttest dapat ditentukan dengan menggunakan uji N-Gain.

**Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-H selaku kelas eksperimen sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.**

Tabel 4.2

No Subjek	Post Tes (8H)
01	89
02	89
03	95
04	83
05	89

**Hasil belajar menulis puisi menggunakan media kartu kata bergambar.**

Tabel 4.3

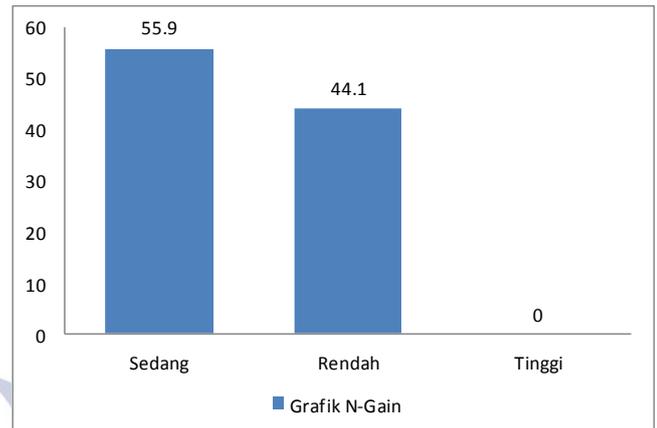
No. Absen	Hasil kemampuan menulis puisi siswa VIII-H			
	Pre Test	Post Test	N-Gain	Kategori
01	69	89	0.65	Sedang
02	78	89	0.50	Sedang

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GEMPOL**

No. Absen	Hasil kemampuan menulis puisi siswa VIII-H			Kategori
	Pre Test	Post Test	N-Gain	
03	83	93	0.59	Sedang
04	80	85	0.25	Rendah
05	80	89	0.45	Sedang
06	82	94	0.67	Sedang
07	65	70	0.14	Rendah
08	78	82	0.18	Rendah
09	65	78	0.37	Sedang
10	82	94	0.67	Sedang
11	78	83	0.23	Rendah
12	65	73	0.23	Rendah
13	76	89	0.54	Sedang
14	65	73	0.23	Rendah
15	76	82	0.25	Rendah
16	70	78	0.27	Rendah
17	78	89	0.50	Sedang
18	70	83	0.43	Sedang
19	65	80	0.43	Sedang
20	78	89	0.50	Sedang
21	75	80	0.20	Rendah
22	70	85	0.50	Sedang
23	76	85	0.38	Sedang
24	69	81	0.39	Sedang
25	60	70	0.25	Rendah
26	60	70	0.25	Rendah
27	80	93	0.65	Sedang
28	75	88	0.52	Sedang
29	75	78	0.12	Rendah
30	75	82	0.28	Rendah
31	83	94	0.65	Sedang
32	78	83	0.23	Rendah
33	78	88	0.45	Sedang
34	76	81	0.21	Rendah
<b>Rata-rata</b>	<b>73,91</b>	<b>83,53</b>	<b>0,38</b>	<b>Sedang</b>
<b>Presentase</b>	<b>65%</b>	<b>85%</b>		
	<b>35%</b>	<b>15%</b>		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, memiliki rata-rata nilai N-Gain pada kelas VIII-H adalah 0,38 dengan kategori sedang. Terdapat 15 siswa dengan kategori rendah dan 19 siswa dengan kategori sedang yang dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut ini.

**Grafik 4.1 N-Gain**



**Analisis kemampuan Menulis Puisi Siswa menggunakan media kartu kata bergambar dan tanpa menggunakan media kartu kata bergambar.**

Kemampuan menulis puisi siswa didapatkan melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan KKM yang berlaku di SMP Negeri 1 Gempol yaitu 75 untuk kelas VIII. Pada kelas eksperimen terdapat 12 siswa dengan kategori tidak tuntas dan terdapat 22 siswa dengan katategori tuntas.

Ketidaktuntasan siswa dalam membuat puisi dikarenakan siswa merasa bingung dengan kata-kata yang harus ditulis pada puisinya. Siswa tidak memiliki imajinasi tentang tema puisi yang harus ditulis. Dengan adanya kendala tersebut menjadikan nilai siswa yang didapatkan cukup rendah dan tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SMP Negeri 1 Gempol yaitu 75 untuk kelas VIII. Menurut (Metro,2014) salah satu fungsi media pembelajaran adalah untuk membantu memudahkan siswa dalam belajar. Dengan media, siswa dapat memahami lebih dalam mengenai materi yang disampaikan dan siswa tidak merasa bosan. Sedangkan siswa yang diajar tanpa menggunakan media maka hasil yang didapat akan tidak sama dengan siswa yang diajar menggunakan media.

Media pembelajaran kartu kata bergambar digunakan sebagai salah satu cara untuk memudahkan siswa dalam membuat puisi dengan memberikan gambar dan kata yang akan merangsang siswa dalam menulis puisi. Dalam menulis puisi, siswa dapat menungkan ide dan

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GEMPOL

gagasan yang ada pada pikirannya. Imajinasi yang akan dihasilkan oleh siswa ketika menuangkannya dalam puisi maka akan menghasilkan sebuah karya dengan imaji yang lebih indah yang penuh dengan penghayatan. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan nilai menulis puisi pada kelas eksperimen. Adapun aspek penilaian hasil menulis puisi yang terdiri dari tema, larik, bait, rima dan juga diksi.

Pada hasil *pretest* kelas eksperimen terdapat 12 siswa yang dikategorikan tidak tuntas dan 22 siswa dengan kategori tuntas. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar, siswa mengalami peningkatan nilai menulis puisi. Hasil *posttest* hanya terdapat 5 siswa yang dikategorikan tidak tuntas dalam menulis puisi. Meskipun pada penulisan puisi *pretest* dan *posttest* siswa tersebut mengalami peningkatan namun belum mencukupi KKM yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 1 Gempol. Hasil *post test* juga terdapat 29 siswa dengan kategori tuntas.

Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen adalah 73,91%. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 83,53%. Dengan demikian, presentase peningkatan penilaiannya pada kelas eksperimen adalah 11%.

Hal ini membuktikan hipotesis yang sebelumnya telah dibuat yaitu kemampuan peserta didik dalam menulis puisi yang diajarkan dengan menggunakan media kartu kata bergambar lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak diajarkan dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Sehingga media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Gempol karena media kartu kata bergambar merangsang siswa untuk menulis puisi dengan menambah imajinasi siswa dalam mengembangkan tulisan puisinya.

Peneliti juga memiliki kendala dalam pengaturan waktu karena waktu pengerjaan pada kedua kelas berdekatan dan pada pengumpulan hasil *posttest* kelas kontrol mengalami keterlambatan sehingga berdampak pada kelas selanjutnya yaitu kelas eksperimen. Pembelajaran pada kelas eksperimen menjadi terganggu karena masih ada beberapa siswa kelas kontrol yang mengumpulkan tugas melewati jam pelajaran kelas kontrol dengan berbagai macam alasan seperti koneksi internet yang buruk dan kesulitan untuk berimajinasi sehingga peneliti harus membagi diri untuk memfasilitasi kedua kelas.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media kartu kata bergambar, siswa masih mengalami kesulitan untuk menuliskan puisi dikarenakan kurangnya imajinasi siswa untuk menuliskan puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* siswa memiliki rata-rata pada kelas eksperimen adalah 73,91.
2. Kemampuan menulis puisi siswa sesudah menggunakan media kartu kata bergambar memperoleh peningkatan kemampuan menulis puisi siswa yang dapat dilihat dari hasil peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* siswa dengan rata-rata meningkat menjadi 83,53.
3. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat, sesuai dengan uji-t bahwa didapatkan hasil sig. (2-tailed) dengan standar *error* 5% lebih kecil dari 0,025 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan media kartu kata bergambar terhadap hasil belajar siswa

### Saran

Terdapat saran yang diberikan oleh peneliti yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal yaitu:

1. Pengaturan waktu harus lebih dimaksimalkan agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengumpulan *posttest* dan berdampak pada kelas selanjutnya.
2. Pemaksimalan pengawasan terhadap siswa lebih ditekankan selama proses pembelajaran, sehingga seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
3. Pengambilan data sebaiknya dilakukan secara langsung di lapangan tidak dengan daring, agar penggunaan media jauh lebih efektif. Jika pengambilan data secara daring, maka diharapkan menggunakan aplikasi daring yang memadai dan fasilitas yang lebih baik sehingga penggunaan media akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indihadi dan Permana. 2018. *Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik*. Tasikmalaya. Jurnal diterbitkan (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.5 No.1, diunduh pada November 2019)

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GEMPOL

- Metro Umar Satin Jurai Siwo. 2014. *Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*. Jurnal diterbitkan (Jurnal Tarbawiyah Vol. 11. No.1, diunduh pada November 2019).
- Muntazir. 2017. *Struktur Fisik dan Struktur Batin Pada Puisi Tuhan, Aku Cinta Padamu Karya WS Rendra*. Lampung. Jurnal diterbitkan (Jurnal Pesona, Vol. 3 No. 2, diunduh pada November 2019).
- Nasution, Wan Nurul Atikah. 2017. *Analisis Permasalahan Pembelajaran Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*. Sumatera Utara. Jurnal diterbitkan (Jurnal Dialog, Vol. 6 No. 2, diunduh pada November 2019)
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saputra, Dudu Suhandi. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi*. Majalengka. Jurnal diterbitkan (Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.7 Edisi.1, diunduh pada November 2019)
- Sardila, Vera. 2015. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi*. Jurnal diterbitkan (Jurnal Pemikiran Islam, Vol.40 No.2, diunduh pada November 2019).
- Talizaro, Tafanao. 2018. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta. Jurnal diterbitkan (Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, diunduh pada November 2019).
- Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Sun

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya